

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pengembalian Aset, dan Rasio Pembayaran Dividen terhadap Struktur Modal pada perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Struktur Aktiva pada perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019 cenderung mengalami penurunan pada 2016-2018, hal ini dikarenakan kenaikan harga bahan baku seiring dengan tren harga komoditas, pelemahan ekonomi, khususnya bagi penjualan kendaraan komersial karena pasar komoditas sedang lesu. Berdasarkan uji analisis secara parsial Struktur Aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal yang berarti bahwa setiap peningkatan Struktur Aktiva sebuah perusahaan akan diikuti penurunan Struktur Modal.
2. Perkembangan Tingkat Pengembalian Aset pada perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019 cenderung mengalami penurunan pada 2015 dan 2018, Hal ini disebabkan persaingan

diskon dipasar mobil yang dipicu oleh kelebihan kapasitas produksi pabrik yang berdampak negatif terhadap laba bersih bisnis ini, bisnis komponen otomotif juga memberikan kontribusi yang rendah karena depresiasi rupiah terhadap dolar AS. Berdasarkan uji analisis secara parsial Tingkat Pengembalian Aset berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal yang berarti bahwa setiap peningkatan Tingkat Pengembalian Aset sebuah perusahaan akan diikuti penurunan Struktur Modal.

3. Perkembangan Rasio Pembayaran Dividen pada perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019, cenderung mengalami penurunan pada 2015 dan 2019, pasar otomotif nasional pada 2015 mengalami penurunan antara 15-20 persen dampak dari krisis ekonomi global, hal ini mengakibatkan di 2015 Deviden Payout Ratio (DPR) mengalami penurunan, hal itu terjadi karena penjualan dan laba yang didapat oleh perusahaan tersebut menurun. Selain itu menumpuknya kapasitas produksi mengakibatkan para perusahaan melakukan persaingan diskon pada pasar mobil. Berdasarkan uji analisis secara parsial Rasio Pembayaran Dividen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Struktur Modal yang berarti bahwa setiap peningkatan Rasio Pembayaran Dividen sebuah perusahaan tidak selalu diikuti penurunan Struktur Modal.

4. Secara parsial Tingkat Pengembalian Aset berpengaruh positif signifikan terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019, yang berarti bahwa setiap peningkatan Tingkat Pengembalian Aset perusahaan akan diikuti peningkatan Rasio Pembayaran Dividen perusahaan.
5. Secara simultan Struktur Aktiva, Tingkat Pengembalian Aset dan Rasio Pembayaran Dividen berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019, serta hubungan antara Struktur Aktiva, Tingkat Pengembalian Aset, Rasio Pembayaran Dividen dengan Struktur Modal berada pada kategori hubungan yang kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka penulis akan memberikan sedikit saran mengenai Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pengembalian Aset dan Rasio Pembayaran Dividen terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. Sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya dapat mengatur dalam pengambilan keputusan pembelian aset atau aktiva perusahaan untuk

menghindari peminjaman dana meskipun perusahaan dapat memakai dana eksternal dalam pembelian aset.

2. Ketika perusahaan memperoleh tingkat pengembalian aset yang tinggi maka sebaiknya perusahaan menggunakan dana internalnya terlebih dahulu, tanpa harus menggunakan hutang terlebih dahulu untuk mendanai kegiatan perusahaannya, dan perusahaan hendaknya dapat menentukan sumber pendanaan yang optimal.
3. Perusahaan hendaknya mengambil keputusan kebijakan dividen yang tepat antara membagikan dividen atau menahan laba perusahaan, demi kemajuan perusahaan.
4. Perusahaan hendaknya mempertimbangkan dengan baik dalam penggunaan hutang, agar meminimalisir terjadinya risiko perusahaan yang gagal membayar hutang.
5. Penelitian ini hendaknya bisa menjadi dukungan referensi pada ilmu manajemen keuangan yang berkenaan dengan Struktur Aktiva, Tingkat Pengembalian Aset, Rasio Pembayaran Dividen dan Struktur Modal. Agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi dan dapat diterima secara luas.